

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Kerangka Model Teoritis

Tujuan dari penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) adalah berfokus pada pengembangan media produk buku bantuan diri (*self-help book*) tentang perencanaan karir. Penelitian dan pengembangan media produk buku bantuan diri (*self-help book*) ini merujuk pada jenis model penelitian dan pengembangan yang dikembangkan oleh Borg & Gall. Tahap penelitian dan pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini hanya sampai dibatasi pada 5 tahapan. Adapun tahap-tahap tersebut terdiri dari: 1) penelitian dan pengumpulan informasi; 2) perencanaan; 3) pengembangan format produk awal; 4) validasi produk awal; 5) revisi produk. Penjelasan terkait lima tahap penelitian dan pengembangan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Penelitian dan Pengumpulan Informasi

Tahap awal penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan proses pengembangan buku bantuan diri (*self-help book*) tentang perencanaan karir adalah melakukan tahap penelitian dan pengumpulan informasi. Tahap yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan informasi yang didapatkan dilakukan dengan menggunakan metode analisis kebutuhan. Peneliti menggunakan kuesioner sebagai sebuah instrumen yang digunakan untuk mendapatkan

informasi terkait kebutuhan pengguna yang terdiri dari beberapa aspek sebagai berikut: aspek media bantuan diri, aspek unsur visual, kebutuhan bantuan diri, dan informasi dibutuhkan tentang buku bantuan diri (*self-help book*) untuk mengetahui tahapan perencanaan karir. Populasi yang menjadi sumber informasi terkait analisa kebutuhan ini yaitu seluruh siswa kelas XI SMAN 1 Tulungagung.

Jumlah responden yang dijadikan peneliti sebagai sumber pengumpulan informasi terkait analisa kebutuhan berjumlah 231 siswa. Adapun jumlah responden tersebut terdiri atas kelas XI IPA 1, kelas XI IPA 2, kelas XI IPA 3, kelas XI IPA 4, kelas XI IPS 1, kelas XI IPS 2, kelas XI IPS 3. Hasil kuesioner yang telah disebarakan kepada siswa kelas XI SMAN 1 Tulungagung dapat dilihat pada tabel berikut ini:

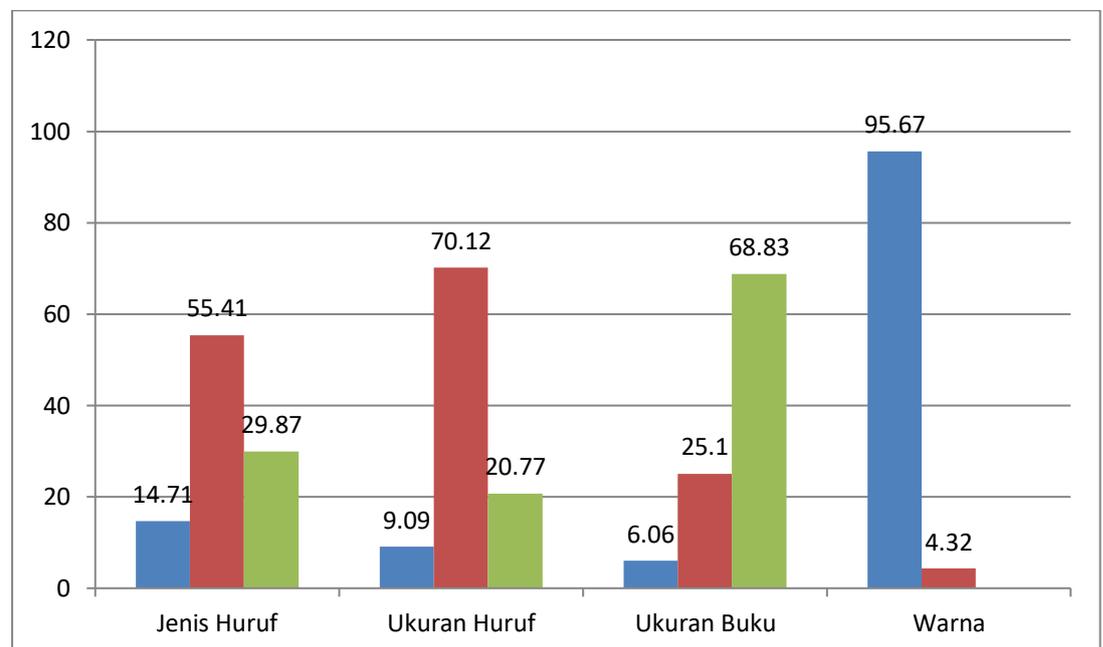
Tabel 4.1
Data Responden Pengumpulan Informasi

No	Kelas XI	Jumlah Responden
1	XI IPA 1	33
2	XI IPA 2	33
3	XI IPA 3	33
4	XI IPA 4	33
5	XI IPS 1	33
6	XI IPS 2	33
7	XI IPS 3	33
Jumlah		231

Tabel 4.2
Desain Media Buku Bantuan Diri yang Diharapkan Siswa

No	Aspek	Indikator	Prosentase	Jumlah Responden
1	Jenis Huruf	Times New Roman	14,71 %	34
		Century	55,41 %	128
		Comic Sains Ms	29,87 %	69
2	Ukuran Huruf	11	9,09 %	21
		12	70,12 %	162
		14	20,77 %	48
3	Ukuran Buku	13x19cm	6,06 %	14
		16x23cm	25,1 %	58
		18x25cm	68,83 %	159
4	Warna	Iya	95,67 %	221
		Tidak	4,32 %	10

Grafik 4.1
Desain Media Buku Bantuan Diri yang Diharapkan Siswa



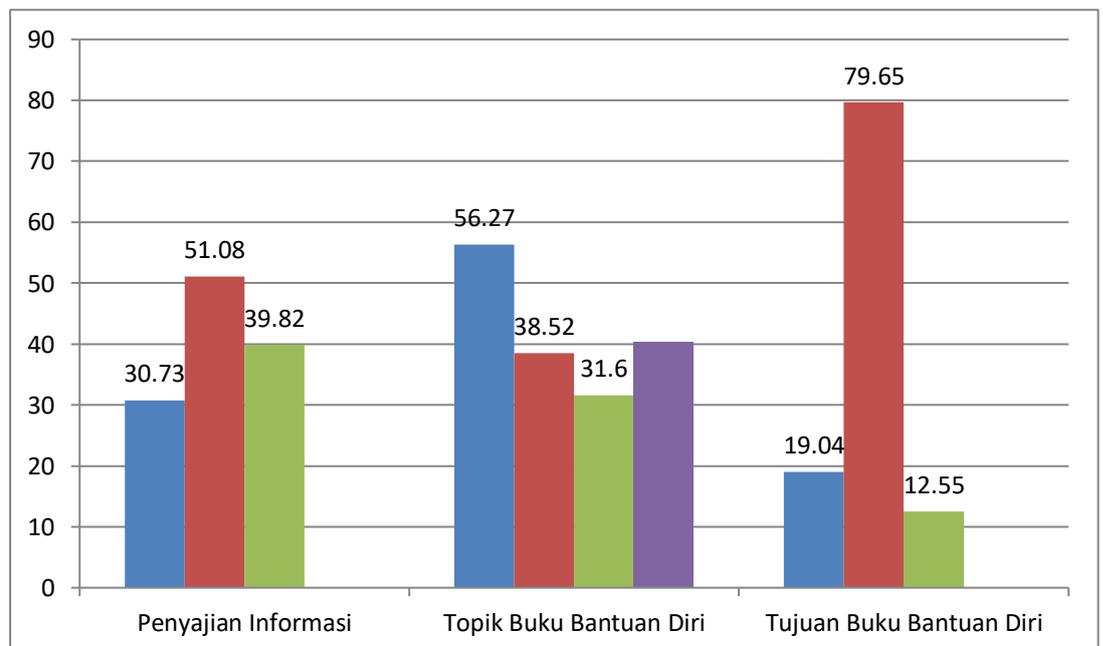
Berdasarkan hasil desain aspek jenis huruf pada media buku bantuan diri (*self-help book*) yang diharapkan siswa kelas XI SMAN 1 Tulungagung telah didapatkan prosentase tertinggi, yakni jenis huruf Century dengan prosentase sebesar 55,41% atau sebanyak 128 jumlah responden. Hasil yang didapatkan pada aspek desain ukuran huruf media dalam buku bantuan diri (*self-help book*) yang diharapkan siswa kelas XI SMAN 1 Tulungagung telah didapatkan prosentase tertinggi, yaitu format huruf dengan ukuran 12 dengan prosentase sebesar 70,12 % atau sebanyak 162 jumlah responden.

Pada hasil yang didapatkan dalam penyajian aspek desain ukuran buku bantuan diri (*self-help book*) yang menjadi keinginan siswa kelas XI SMAN 1 Tulungagung telah didapatkan prosentase tertinggi, yakni format ukuran buku 18x25cm dengan prosentase sebesar 68,83% atau sebanyak 159 jumlah responden. Selanjutnya, pada hasil yang didapatkan dalam penyajian aspek penggunaan warna buku bantuan diri (*self-help book*) yang menjadi keinginan siswa kelas XI SMAN 1 Tulungagung telah didapatkan prosentase tertinggi sebesar 95,67% atau 221 jumlah responden menghendaki bahwa desain buku bantuan diri berwarna.

Tabel 4.3
Penyajian Informasi, Topik, dan Tujuan dari Buku Bantuan Diri

No	Aspek	Indikator	Prosentase	Jumlah Responden
1	Penyajian Informasi	Komik	30,73 %	71
		Deskripsi	51,08 %	118
		Kasus/Cerita	39,82 %	92
2	Topik	Mengembangkan Diri	56,27 %	130
		Kepribadian Diri	38,52 %	89
		Mengatasi Masalah Diri	31,6 %	73
		Memotivasi Diri	40,25 %	93
3	Tujuan	Perasaan Senasib (Memiliki Masalah yang Sama)	19,04 %	44
		Memiliki Kemampuan Untuk Menyelesaikan Masalah	79,65 %	184
		Ingin Membuka Diri	12,55 %	29

Grafik 4.2
Penyajian Informasi, Topik, dan Tujuan dari Buku Bantuan Diri



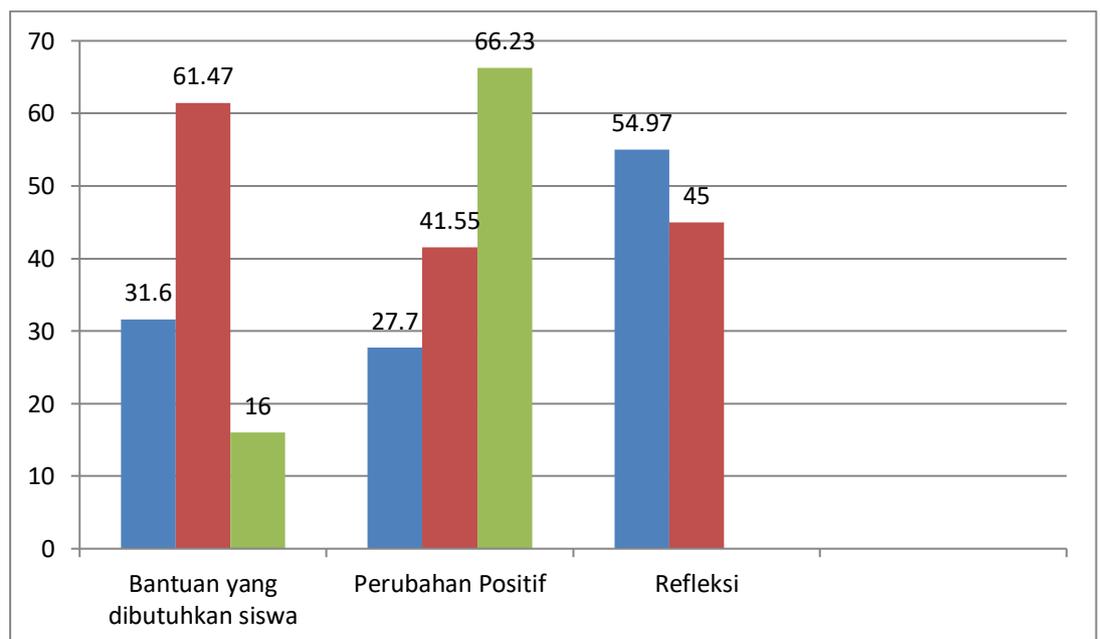
Berdasarkan dari hasil yang diperoleh dari aspek penyajian informasi dalam buku bantuan diri (*self-help book*) yang menjadi keinginan siswa kelas XI SMAN 1 Tulungagung telah didapatkan prosentase tertinggi pertama sebesar 51,08% atau sebanyak 118 jumlah responden, yakni aspek penyajian informasi dengan indikator format deskripsi. Prosentase tertinggi kedua dengan jumlah prosentase sebesar 39,82% atau sebanyak 92 jumlah responden menjelaskan bahwa siswa kelas XI SMAN 1 Tulungagung menginginkan buku bantuan diri (*self-help book*) berdasarkan aspek penyajian informasi dengan indikator kasus/ cerita. Aspek selanjutnya yang ditinjau berdasarkan penyajian topik dalam buku bantuan diri (*self-help book*) yang diinginkan siswa kelas XI SMAN 1 Tulungagung adalah topik mengembangkan diri dengan jumlah prosentase tertinggi sebesar 56,27% atau sebanyak 130 jumlah responden.

Pada penyajian aspek tujuan dari buku bantuan diri (*self-help book*) yang diinginkan siswa kelas XI SMAN 1 Tulungagung adalah indikator memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah. Skor prosentase tertinggi yang diperoleh sebesar 79,65% atau sebanyak 184 jumlah responden.

Tabel 4.4
Bantuan, Perubahan Positif, dan Refleksi yang Diharapkan Siswa

No	Aspek	Indikator	Prosentase	Jumlah Resoonden
1	Bantuan yang dibutuhkan siswa	Psikolog	31,6 %	73
		Konselor	61,47 %	142
		Teman Sebaya	16 %	37
2	Perubahan Positif	Preventif (Pencegahan Perilaku Bermasalah)	27,7 %	64
		Kuratif (Mengatasi Perilaku yang Bermasalah)	41,55 %	96
		Informasi dan Pengetahuan baru terkait pengembangan diri	66,23 %	153
		Menulis masalah sendiri	54,97 %	127
3	Refleksi	Belajar dari pengalaman orang lain	45 %	104

Grafik 4.3
Bantuan, Perubahan Positif, dan Refleksi yang Diharapkan Siswa

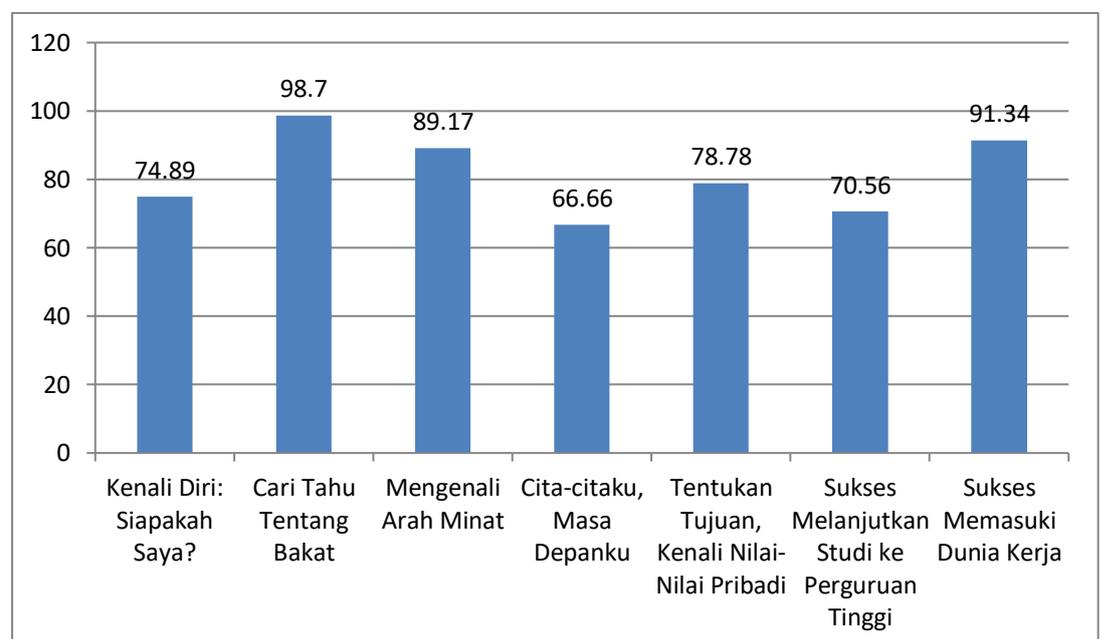


Terkait informasi hasil yang diperoleh dari kebutuhan siswa kelas XI SMAN 1 Tulungagung tentang aspek bantuan yang dibutuhkan selain buku bantuan diri (*self-help book*) adalah bantuan konselor. Prosentase yang didapatkan sebesar 61,47 % atau sebanyak 142 jumlah responden. Pada hasil informasi kebutuhan selanjutnya yang diperoleh terkait aspek perubahan positif yang diinginkan siswa kelas XI SMAN 1 Tulungagung dalam buku bantuan diri (*self-help book*) adalah informasi dan pengetahuan baru terkait pengembangan diri. Adapaun prosentase yang didapatkan adalah 66,23 % atau 153 jumlah responden. Hasil selanjutnya terkait penyajian aspek refleksi yang diharapkan siswa kelas XI SMAN 1 Tulungagung dalam buku bantuan diri (*self-help book*) yaitu indikator menulis masalah sendiri. Prosentase yang diperoleh adalah 54,97 % atau 127 jumlah responden.

Tabel 4.5
Informasi Materi yang Dibutuhkan Responden Tentang
Perencanaan Karir

No	Informasi Materi	Jumlah Responden	Prosentase
1	Kenali Diri: Siapakah Saya?	173	74,89 %
2	Cari Tahu Tentang Bakat	228	98,7 %
3	Mengenal Arah Minat	206	89,17 %
4	Cita-citaku, Masa Depan	154	66,66 %
5	Tentukan Tujuan, Kenali Nilai-Nilai Pribadi	182	78,78 %
6	Sukses Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	163	70,56 %
7	Sukses Memasuki Dunia Kerja	211	91,34 %

Grafik 4.4
Informasi Materi yang Dibutuhkan Responden Tentang
Perencanaan Karir



Berdasarkan hasil dari pengumpulan informasi terkait materi yang dibutuhkan siswa kelas XI SMAN 1 Tulungagung dalam buku bantuan diri (*self-help book*) perencanaan karir, telah didapatkan prosentase rata-rata di atas 50% untuk tiap-tiap materi. Kesimpulan yang bisa didapatkan atas hasil prosentase tersebut menunjukkan bahwa rata-rata mayoritas siswa kelas XI SMAN 1 Tulungagung menginginkan seluruh materi-materi yang ditawarkan peneliti untuk ada di dalam buku bantuan diri (*self-help book*) tentang perencanaan karir. Hal tersebut semakin menegaskan bahwa materi-materi yang disajikan peneliti dianggap penting dan berguna bagi siswa dalam informasi dan pengetahuan baru dalam mengembangkan diri di bidang karir. Adapun materi-materi yang dipilih siswa adalah kenali diri: siapakah saya?, cari tahu tentang bakat, mengenali arah minat, cita-citaku masa depanku, tentukan tujuan kenali nilai-nilai pribadi, sukses melanjutkan studi ke perguruan tinggi, sukses memasuki dunia kerja.

Setelah peneliti melakukan analisis kebutuhan terkait informasi materi mengenai produk media buku bantuan diri (*self-help book*) perencanaan karir, kemudian peneliti juga melakukan pertanyaan terbuka mengenai pentingnya informasi dan tahap-tahap tentang perencanaan karir. Hasil yang didapatkan berdasarkan jumlah responden siswa kelas XI SMAN `1 Tulungagung menyatakan bahwa perencanaan karir merupakan sebuah tahapan penting yang perlu dipahami siswa dan dibutuhkan informasinya. Prosentase tertinggi yang didapatkan yakni

sebesar 93,07 % atau sebanyak 215 siswa. Walaupun disisi lain beberapa siswa yang lainnya mengatakan terkait jenjang karir masa depan mereka sudah mendapatkan arahan langsung dari orang tua dan tugas yang difokuskan saat ini lebih mengarah tugas menyelesaikan studi pendidikan dijenjang SMA, tanpa sebenarnya mereka tahu betul tentang konsep pemahaman dirinya. Data prosentase di atas ternyata juga memiliki dampak psikologis yang nyata berdasarkan pendapat beberapa siswa, yakni siswa saat dijenjang kelas XI mulai merasakan khawatir ketika sampai pada saat ini mereka belum memiliki gambaran terkait jenjang studi lanjut dan jenis profesi apa yang sesuai dengan dirinya. Lebih lanjut, beberapa dari mereka mulai pasrah dan bahkan bosan karena ketidaktahuannya dimana harus mencari sumber informasi yang menunjang kebutuhan mereka terkait dengan karir masa depan.

Faktanya data prosentase di atas menyatakan masih banyak siswa yang belum memahami tentang pentingnya dan tahapan-tahapan perencanaan karir untuk mewujudkan kesuksesan karir di masa depan, baik itu tentang informasi konsep pemahaman diri, pemilihan program studi lanjut, dan pemilihan jenis profesi pekerjaan yang sesuai dengan diri individu. Peran bimbingan konseling dalam bidang karir di sekolah seputar masalah tersebut memiliki peran yang sentral untuk memenuhi kebutuhan karir siswa di sekolah. Kebutuhan akan peran bimbingan dan konseling terkait program khusus mengenai informasi-informasi karir juga didukung dengan data prosentase siswa yang menganggap perihal

tersebut sangat penting, yaitu sebesar 84,41 % atau sebanyak 195 jumlah responden, dan sisanya sebesar 15,58 % atau sebanyak 36 jumlah responden menyatakan penting untuk diselenggarakannya program-program karir yang menunjang perencanaan karir siswa untuk mewujudkan kesuksesan karir, seperti *career day*, layanan informasi memahami konsep diri yang juga menyangkut minat, bakat, dan profesi pekerjaan yang sesuai dengan pribadi individu siswa.

Kesimpulan yang dapat diinterpretasikan berdasarkan hasil dari studi pendahuluan pengumpulan informasi yang telah dilakukan adalah mayoritas siswa kelas XI SMAN 1 Tulungagung menyatakan bahwa pengetahuan mengenai perencanaan karir merupakan sebuah tahapan karir yang penting untuk diketahui siswa. Masalah terkait kebutuhan informasi perencanaan karir tersebut dipertegas dengan minimnya layanan bimbingan karir yang berfokus pada aspek-aspek dari variabel perencanaan karir tersebut. Belum tercapainya kebutuhan informasi karir tersebut juga berdampak pada kondisi psikologis siswa seperti cemas/khawatir akan studi lanjut atau pekerjaan, dan kebingungan bahkan pasrah dalam proses melakukan akses sumber informasi perencanaan karir. Fenomena berdasarkan kondisi di lapangan tersebut perlu didukung dengan solusi konkret program-program karir khusus yang mampu menunjang konsep diri siswa SMAN 1 Tulungagung terkait pemahaman bakat, minat, dan macam-macam profesi pekerjaan yang sesuai dengan individu. Sehingga upaya bimbingan konseling dalam

layanan karir akan lebih mampu berkontribusi menjawab keresahan-keresahan siswa dalam merencanakan karir masa depan. Buku bantuan diri (*self-help book*) karir ini muncul sebagai sebuah sarana media layanan konseling karir yang perlu dikembangkan dan berfungsi sebagai sumber informasi serta pengetahuan baru untuk pribadi siswa dalam memahami konsep dalam perencanaan karir.

2. Perencanaan

Tahap kedua dalam metode penelitian dan pengembangan (*research and development*) yang dilakukan adalah tahap perencanaan. Adapun tahap yang dilakukan peneliti yakni menyusun aspek-aspek tentang buku bantuan diri (*self help book*) dan informasi perencanaan karir berdasarkan hasil yang telah didapatkan dalam pengumpulan informasi dari responden. Peneliti selanjutnya merumuskan garis besar topik isi informasi-informasi yang akan diulas dan mengkonstruksikan menjadi materi-materi yang akan dikembangkan dalam sebuah media buku bantuan diri dalam perencanaan karir. Berikut ini merupakan materi-materi yang telah dikonstruksikan oleh peneliti berdasarkan dari informasi yang akan diulas dan tentunya merujuk pada hasil analisa kebutuhan yang dilakukan pada tahap sebelumnya.

Tabel 4.6
Informasi yang Diulas Pada Buku Bantuan Diri (*Self-help Book*)
Dalam Perencanaan Karir

No	Informasi yang diulas	Materi	Submateri
1	Kenali Diri: Siapakah Saya?	Pengertian Pemahaman Diri Aspek-aspek Dalam Pemahaman Diri	
2	Cari Tahu Tentang Bakat	Apakah Bakat Itu? Mengenal Lebih Dalam Tentang Bakat <i>Multiple Intelligence</i> : Temukan Bakatmu Disini! Jenis-jenis <i>Multiple Intelligences</i>	Kecerdasan Linguistik (<i>Word-Smart</i>), Kecerdasan Matematic-Logis (<i>Logic-Smart</i>), Kecerdasan Spasial (<i>Picture-Smart</i>), Kecerdasan Musikal (<i>Music-Smart</i>), Kecerdasan Kinestesis-Jasmani (<i>Body-Smart</i>), Kecerdasan Naturalis (<i>Nature-Smart</i>), Kecerdasan Interpersonal (<i>People-Smart</i>), Kecerdasan Intrapersonal (<i>Self-Smart</i>)
		Hubungan <i>Multiple Intelligence</i> dengan Sekolah-Kurikulum-Pelajaran dan Program	

			Ekstrakurikuler	
			Mengapa Perlu	
			Sukses Bakat?	
			Meraih Sukses	
			Akademik dan	
			Sukses Bakat	
3	Mengenali Arah Minat		Dua Belas Kategori Minat	Kerja di Luar Ruangan (<i>Outdoor</i>), Keteknikan (<i>Mech.</i>), Kegiatan Hitung-Menghitung (<i>Comp.</i>), Kerja Ilmiah (<i>Scien.</i>), Kegiatan Persuasi (<i>pers.</i>), Kegiatan Seni (<i>Aest.</i>), Kegiatan Sastra (<i>Lite.</i>), Kegiatan Musik (<i>Musi.</i>), Pelayanan Sosial (<i>Soci.</i>), Kegiatan Administrasi (<i>Cler.</i>), Kerja Praktis (<i>Prac.</i>), Kerja Media (<i>Medi.</i>).
4	Cita-Citaku: Depanku	Masa	Pengertian Cita-cita Manfaat Memiliki Cita-cita Tip Sukses Meraih Cita-cita	
5	Tentukan Kenali Pribadi	Tujuan, Nilai-nilai	Antara Tujuan dan Nilai	
6	Sukses Studi ke Tinggi	Melanjutkan Perguruan	Macam-macam Program Studi/Jurusan Cara Menetapkan Pilihan Perguruan Tinggi	
7	Sukses Dunia Kerja	Memasuki	Cara Memilih Pekerjaan	Macam-macam tipe diri

Berdasarkan Tipe Diri (J. Holland)	Sesuai	berdasarkan RIASEC Terdiri dari <i>Realistic, Investigative, Artistic, Social, Enterprising, Conventional.</i>
Daftar RIASEC	Pekerjaan	
Prioritas Hidup	Dalam	
Prioritas Dalam Karir		
Pilihan Kemungkinan Karir (1)		
Pilihan Kemungkinan Karir (2)		
Matriks Pengambilan Keputusan		
Konfirmasi Persiapan		
Kesimpulan Latihan		
Mencari Informasi Pekerjaan	Sumber	
Lowongan Pekerjaan		
Tip Memasuki Kerja	Sukses Dunia	

Rancangan informasi terkait materi yang akan diulas merujuk kepada teori perencanaan karir oleh Dillard (1987) yang dianggap relevan dan bisa dipertanggung jawabkan sesuai dengan kebermanfaatannya. Rancangan tersebut tentunya memberikan kemudahan serta menjadi landasan peneliti dalam mengembangkan produk media buku bantuan diri (*self-help book*) dalam perencanaan karir.

3. Pengembangan Format Produk Awal

Tahap pengembangan format produk awal merupakan tahapan dimana peneliti melakukan pengembangan produk berdasarkan hasil data analisa kebutuhan yang sudah dilakukan pada tahap sebelumnya. Hasil yang telah dilakukan peneliti pada tahap-tahap sebelumnya digunakan sebagai dasar pengembangan format produk awal ini. Peneliti pada tahap perencanaan telah membuat acuan pembahasan yang telah dikonstruksikan dalam bentuk tabel berisi informasi yang akan diulas, materi, dan submateri isi buku bantuan diri (*self-help book*) dalam perencanaan karir. Rancangan acuan pembahasan tersebut kemudian dikembangkan menjadi kompetensi-kompetensi materi dalam bentuk sebuah buku bantuan diri. Ciri khas yang menjadi daya tarik produk buku bantuan diri ini tidak hanya berisi materi-materi yang bersifat informatif saja. Buku bantuan diri dalam perencanaan karir ini juga menyediakan beberapa lembar kerja yang bertujuan agar pengguna produk buku ini dapat menilai/memahami diri sekaligus merefleksikan secara langsung pada dirinya terkait potensi diri yang dimiliki, sehingga kebermanfaatannya lebih dapat dirasakan secara nyata. Sebelum memasuki materi tentang perencanaan karir, buku bantuan diri juga memuat pengantar dan petunjuk penggunaan agar pengguna dapat memahami maksud isi serta tujuan dari buku bantuan diri ini.

Produk buku yang dikembangkan selanjutnya harus memperhatikan desain yang meliputi jenis tulisan yang digunakan,

gambar, atau bagan (jika memang diperlukan). Rincian tahap desain media yang diulas dalam pengembangan format produk awal buku bantuan diri (*self-help book*) adalah bentuk dan ukuran buku disesuaikan dengan hasil analisa kebutuhan responden yaitu 18x25cm. Ukuran huruf yang digunakan menggunakan format ukuran 12, dan dengan jenis huruf *century*. Peneliti melakukan desain *cover* buku bantuan diri (gambar 4.1) dengan memanfaatkan *software* adobe photoshop CS6 dan memberikan nuansa konten-konten gambar yang menarik dan relevan dengan materi yang dibahas, sehingga pengguna media buku bantuan diri ini dapat menikmati dan semakin tertarik lebih jauh untuk mempelajari setiap pembahasan yang ada dalam buku bantuan diri (*self-help book*) perencanaan karir. Pengaturan warna tulisan juga perlu diperhatikan guna memenuhi aspek keterbacaan pada produk media buku bantuan diri ini.



Gambar 4.1
Pembuatan Sampul Buku Bantuan Diri

4. Validasi Produk Awal

Memasuki tahap validasi produk awal media buku bantuan diri (*self-help book*) secara keseluruhan telah dicetak menjadi format buku guna untuk dilakukan uji validasi produk. Proses melaksanakan uji validasi produk awal, peneliti perlu mempersiapkan kisi-kisi dan lembar instrumen untuk penilaian dan memberikan saran dengan tujuan perbaikan buku bantuan diri (*self-help book*). Langkah yang peneliti lakukan selanjutnya adalah menentukan tiga validator ahli yang bertindak sebagai validator ahli media, validator ahli materi, serta validator pengguna. Berikut merupakan para validator ahli yang bertindak melakukan uji validasi produk:

- a. Cecep Kustandi, M.Pd., merupakan dosen jurusan Teknologi Pendidikan fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta. Beliau bertindak sebagai validator ahli media untuk melakukan validasi terkait aspek kelayakan kegrafikan terdiri dari beberapa indikator seperti ukuran buku, desain isi buku, serta desain sampul buku.
- b. Dr. Dede Rahmat Hidayat, M.Psi., merupakan dosen prodi Bimbingan dan Konseling fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta. Beliau bertindak sebagai validator ahli materi untuk melakukan validasi terkait aspek penilaian isi, aspek penilaian kelayakan penyajian, serta aspek dalam layanan informasi perencanaan karir.

- c. Siswa kelas XI SMAN 1 Tulungagung yang bertindak sebagai validator pengguna untuk melakukan validasi terkait aspek karakteristik serta manfaat buku bantuan diri (*self-help book*) dalam perencanaan karir. Tujuan lain dilakukannya validasi oleh pengguna adalah untuk mengetahui keefektifan buku, selain memberikan penilaian, saran atau komentar.

Pada penelitian dan pengembangan hipotetik media buku bantuan diri (*self-help book*) dalam perencanaan karir, tahap uji validasi produk oleh para ahli menggunakan instrumen penilaian yang merujuk standar yang ada pada Badan Standar Nasional Pendidikan.

B. Hasil Analisa Uji Validasi Produk

1. Berdasarkan hasil yang telah didapatkan pada tahap uji validasi produk, maka diperlukan analisa lebih lanjut terkait hasil penilaian dari tiga validator ahli tersebut, yakni analisa dari hasil validator ahli media, ahli materi, dan 15 validator pengguna. Persiapan yang perlu diperhatikan dalam tahap uji validasi yang dilakukan, yakni secara keseluruhan produk media buku bantuan diri (*self-help book*) dalam bentuk format buku cetak. Kisi-kisi dan lembar instrumen uji coba validasi produk digunakan sebagai format penilaian dilakukannya *review* produk awal yang telah dibuat dan memberikan saran/komentar guna perbaikan produk media buku bantuan diri dalam perencanaan karir.

a) Analisis uji validasi oleh validator ahli media

Validator ahli media yang bertindak melakukan uji validasi adalah Cecep Kustandi, M.Pd. Standar penilaian yang digunakan peneliti dalam uji coba validasi media merujuk standar pengembangan media cetak dan desain pesan versi BSNP (2006). Adapun hasil uji validasi media penilaian merujuk pada aspek yang meliputi aspek kelayakan kegrafikan yang terdiri dari indikator ukuran buku, desain isi buku, serta desain sampul buku.

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan validator ahli media, terdapat beberapa catatan yang perlu diperbaiki antara lain meminimalisir terlalu banyak penggunaan *time font* dan lebih menampilkan satu jenis huruf yang dominan digunakan dalam buku bantuan diri (*self-help book*). Pemanfaatan ukuran konten gambar pada buku bantuan diri lebih disesuaikan agar lebih proporsional. Penjelasan tentang tujuan tiap materi perlu ditambahkan, agar pengguna buku bantuan diri mudah memahami tujuan dari materi yang akan dipelajari. Selanjutnya, penambahan terkait rangkuman tiap materi juga penting untuk dituliskan sebagai bentuk memudahkan dan kejelasan dari buku bantuan diri. Berikut ini merupakan hasil dari penilaian validator ahli media:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validasi Ahli Media

Aspek	Indikator	Skor	Total Skor	Prosentase	Kriteria
	Ukurann	8			
Aspek	Buku				
Kelayakan	Desain				Sangat
Kegrafikan	Sampul (Cover)	46	111	92,5 %	Layak
	Buku				
	Desain Isi	57			
	Buku				

Kesimpulan yang dijelaskan berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh validator ahli media adalah produk media buku bantuan diri (*self-help book*) dalam perencanaan karir dapat digunakan sebagai penelitian dan layak untuk dilakukan uji coba di lapangan dengan revisi.

b) Analisis uji validasi oleh validator ahli materi

Validator ahli materi yang bertindak melakukan uji validasi adalah Dr. Dede Rahmat Hidayat, M.Psi. Standar penilaian yang digunakan peneliti dalam uji coba validasi media merujuk standar pengembangan media cetak dan desain pesan versi BSNP (2006). Adapun hasil uji validasi materi penilaian mengacu pada aspek penilaian isi, aspek penilaian kelayakan penyajian, serta aspek dalam layanan informasi perencanaan karir.

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan validator ahli materi, terdapat beberapa catatan yang perlu diperbaiki antara lain penambahan alur perencanaan karir dengan menggunakan bentuk gambar yang menarik dengan tujuan agar pengguna buku bantuan diri memahami tahapan tahapan apa saja yang harus dilewati dalam mencapai kesuksesan karir. Terkait isi materi sudah cukup bagus namun terlalu padat, sehingga perlu disesuaikan poin-poin yang menjadi bagian penting dari tiap materi agar secara tampilan materi lebih menarik untuk dibaca oleh pengguna. Hasil lengkap penilaian yang telah dilakukan validator materi dapat dilihat pada lampiran yang telah disediakan. Berikut ini merupakan hasil dari penilaian validator ahli materi:

Tabel 4.8
Hasil Uji Validasi Ahli Media

Aspek	Skor	Total Skor	Prosentase	Kriteria
Aspek Penilaian Isi	28			
Aspek Penilaian Kelayakan Penyajian	14	51	70,83 %	Layak
Aspek Layanan Informasi Perencanaan Karir	9			

Kesimpulan yang dijelaskan berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh validator ahli media adalah produk media buku bantuan diri (*self-help book*) dalam perencanaan karir dapat digunakan sebagai penelitian dan layak untuk dilakukan uji coba di lapangan dengan revisi.

c) Analisis uji validasi oleh validator pengguna

Validator yang bertindak sebagai responden pengguna media produk adalah siswa kelas XI SMAN 1 Tulungagung. Berdasarkan Borg & Gall (Ali, 2014), peran validator pengguna dalam penilaian produk media memiliki tujuan yaitu melakukan penilaian, memberikan saran/komentar dan kesimpulan terkait media buku untuk memenuhi tahap validasi penilaian keefektifan produk buku. klasifikasi jumlah responden yang dijadikan sebagai validator pengguna merujuk pada pengembangan model Borg & Gall (Sukmadinata, 2010) yakni sejumlah 15 siswa.

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan validator pengguna, terdapat beberapa catatan yang perlu dikoreksi antara lain gambar tabel yang tersedia lebih berwarna agar buku bantuan diri lebih menarik, serta konsisten dalam menambahkan kutipan-kutipan kalimat motivasi diri di setiap materi pada buku bantuan diri. Instruksi yang terdapat pada beberapa lembar kerja masih cukup membingungkan pengguna dalam mengerjakan lembar kerja tersebut.

Hasil lengkap penilaian yang telah dilakukan validator pengguna dapat dilihat pada lampiran yang telah disediakan. Berikut ini merupakan hasil dari penilaian validator pengguna:

Tabel 4.9
Hasil Uji Validasi Pengguna

No	Responden	Skor	Total Skor	Rata-rata	Prosentase	Kriteria
1	K.N	73				
2	N.F.R	74				
3	B.A	73	1037	69,13	86,41 %	Sangat
4	K.L	70				Layak
5	A.A	78				
6	C.N	74				
7	Y.S	68				
8	N.H	65				
9	R.A.C	74				
10	A.W.P	71				
11	W.A.K	64				
12	D.F	66				
13	F.A.L	63				
14	K.C.P	64				
15	D.P.A	60				

Berdasarkan hasil validasi yang telah dilakukan oleh validator pengguna dapat dijelaskan bahwa buku bantuan diri (*self-help book*) dalam perencanaan karir mampu berkontribusi memberikan informasi kepada pengguna terkait tahap-tahap perencanaan karir, yang terdiri dari pemahaman konsep diri yang meliputi bakat dan minat individu,

serta informasi jenis profesi pekerjaan yang sesuai dengan individu tersebut. Manfaat lain dari buku bantuan diri dalam perencanaan karir ini adalah pengguna mendapatkan informasi potensi diri yang lebih terukur, sehingga individu tersebut mampu mengembangkan diri dan mewujudkan cita-cita masa depan dengan keputusan karir yang tepat. Buku bantuan diri dirancang dengan desain yang menarik, praktis, dan mudah dibawa kemana saja, sehingga dapat dibaca kapanpun dan dimanapun. Inovasi buku bantuan diri (*self-help book*) perencanaan dianggap berkontribusi besar bagi siswa dan sekaligus guru ketika sangat minimnya referensi buku dan layanan konseling karir yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling. Rerata prosentase hasil validasi oleh tiap-tiap validator pengguna hampir keseluruhan menunjukkan prosentase lebih dari 80 % atau sangat layak dan terdapat dua validator pengguna yang menunjukkan prosentase lebih dari 60 %. Hasil keseluruhan penilaian uji validator pengguna dapat disimpulkan bahwa telah didapatkan prosentase tertinggi sebesar 86,41 % yang maknanya yakni buku bantuan diri (*self-help book*) dalam perencanaan karir terdapat pada skala kriteria sangat layak.

2. Revisi Produk

Tahap ini memasuki tahapan peneliti melakukan revisi produk berdasarkan penilaian dan saran/komentar yang diberikan oleh para validator ahli, yakni validator ahli media, validator ahli materi, dan

validator pengguna. Adapun beberapa hasil revisi produk yang telah dilakukan dapat dilihat berikut ini:

- a) Peneliti melakukan revisi produk atas saran yang diberikan oleh validator media, yakni menambahkan penjelasan tujuan dan rangkuman pada tiap-tiap materi agar kelayakan media buku bantuan diri memberikan kemudahan untuk pengguna dalam memanfaatkan serta memahami buku bantuan diri (*self-help book*) dalam perencanaan karir ini. Penggunaan format jenis huruf lebih diminimalisir dan tidak terkesan membingungkan. Format jenis huruf yang digunakan menggunakan jenis huruf *Century*.
- b) Pemanfaatan konten gambar dalam buku lebih diperbesar sesuai dengan ukuran media buku yang telah disediakan agar terlihat proporsional dan menambah daya tarik pengguna untuk membaca buku ini.



Gambar 4.2
Revisi Gambar Produk

- c) Berdasarkan saran yang diberikan atas penilaian validator ahli materi agar ditambahkan penjelasan mengenai alur perencanaan karir yang dikombinasikan dengan gambar di bagian pembuka buku bantuan diri sebelum memasuki materi. Tujuannya agar pengguna memahami tahapan apa saja yang harus dipelajari dalam merencanakan karir sebelum membaca materi-materi yang telah disediakan.



Gambar 4.3
Alur Perencanaan Karir

- d) Penggunaan tabel pada buku bantuan diri lebih dibuat menarik dengan menggunakan kombinasi warna. Tujuan yang bisa didapatkan adalah untuk menambah unsur kemenarikan buku bantuan diri.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan peneliti tentunya masih terdapat keterbatasan dan masih belum dapat dikatakan sempurna. Terdapat beberapa kekurangan atau keterbatasan terkait penelitian yang telah dilakukan, antara lain:

1. Tahap metode penelitian dan pengembangan dengan menggunakan model Borg & Gall dari 10 tahap yang ada, peneliti hanya memfokuskan pada 5 tahap yang dilakukan. Penelitian ini hanya terbatas pada pengembangan produk media sampai pada tahap revisi produk dan tidak melakukan uji coba kebermanfaatan secara pengaruh atau efektifitas dari buku bantuan diri tersebut, sehingga sepenuhnya produk buku bantuan diri belum bisa digunakan oleh publik secara umum. Keterbatasan waktu, biaya, kemampuan pengalaman peneliti juga menjadi salah satu alasan pengembangan produk hanya difokuskan sampai tahap kelima pada penelitian ini.
2. Peneliti belum benar-benar mengetahui apakah buku bantuan diri (*self-help book*) dalam perencanaan karir dapat memenuhi kebutuhan informasi karir siswa dalam mengembangkan diri dan mewujudkan kesuksesan karir karena belum dilakukan uji coba produk ditahap eksperimen.
3. Penelitian ini berdasarkan hasil analisis kebutuhan gambaran informasi yang telah dilakukan pada siswa kelas X1 SMAN 1 Tulungagung, dan belum bisa mencerminkan gambaran seluruh siswa di sekolah SMA lainnya.